BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan proyek akhir pada divisi umum kesekretariatan bagian arsip di PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB), dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Proses penggolongan arsip PT. Pembangkitan Jawa Bali digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu berdasarkan fisik, fungsi dan tingkat perkembangan/pembuatan.

b. Proses pengarsipan secara manual yang dilakukan PT. Pembangkitan Jawa Bali menggunakan 2 (dua) sistem yaitu sistem alfanumerik dan sistem kode masalah. Sistem alfanumerik adalah penataan arsip berdasarkan kombinasi huruf dan angka. Sedangkan sistem kode masalah adalah system penyimpanan arsip yang ditata sesuai permasalahan yang terkandung dalam isi arsip. Penggunaan kedua sistem arsip tersebut untuk saat ini dapat membantu para pegawai dalam hal pencarian arsip tersebut.

c. Sistem pengarsipan yang digunakan oleh PT. Pembangkitan Jawa Bali ada 2 (dua) yaitu melalui manual dan komputerisasi. Pengarsipan secara manual dengan cara menerima arsip dari berbagai divisi dan arsip tersebut kemudian disimpan pada *box*, sedangkan pengarsipan secara komputerisasi PT. Pembangkitan Jawa Bali menggunakan *software canofile*. Pengarsipan dengan *software canofile* dapat mempermudah dalam hal menyimpan, mengindex dan pencarian arsip (Surat, Sub Divisi, Kode Masalah) dan sebagainya. Dengan demikian sistem kearsipan di PT. Pembangkitan Jawa

Bali (PJB) berjalan dengan sangat baik. Melalui penggunaan teknologi berupa *software canofile* dapat membantu kinerja pegawai pada PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) divisi umum kesekretariatan bidang kearsipan.

5.2 Saran

Saran untuk Divisi Umum Kesekretariatan bagian Kearsipan demi kemajuan perusahaan, adalah sebagai berikut:

a. Demi meningkatkan mutu kinerja para pegawai dalam hal manajemen kearsipan maka perlu diadakan Studi Banding ke perusahaan petrochina untuk mengetahui proses pengarsipan *e-filing* pada perusahaan tersebut.
b. Jaringan selular perlu ditambahkan/ditingkatkan, karena diruangan kearsipan, masih sedikit (belum dapat memenuhi standart kebutuhan untuk fasilitas internet dan telepon).
c. Agar tidak terjadi kehilangan data arsip, maka perlu dilakukan back up pada hardisk/komputer lain untuk mengantisipasi kesalahan/kehilangan data pada komputer penyimpanan arsip.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA